

TATA IBADAH MINGGU KEENAM PASKAH - GKJ AMBARRUKMA

10 MEI 2026

Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB

Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Putih, Logo/Symbol/Stola: Bunga Lily)

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori.

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan 1 (satu) lilin putih ibadah.

2. **Panggilan Beribadah**

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shaloom...!

Selamat datang dalam peribadatan Minggu di GKJ Ambarrukma.

Puji dan syukur kita naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang oleh kasih karunia-Nya kita dimampukan hadir dalam peribadatan **Minggu Keenam Paskah, 10 Mei 2026**.

Jemaat terkasihi, marilah kita bagikan sukacita Paskah hari ini dengan memberikan senyuman, salam, dan sapaan pada jemaat di kanan, kiri, depan dan belakang kita dengan jabat-tangan atau salam namaste, dipersilahkan. *(diberi waktu sejenak)*

Sebelum ibadah kita mulai saya akan membacakan beberapa warta jemaat yang demikian.....*(dibacakan beberapa poin penting saja)*

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup WhatsApp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Jemaat yang dikasihi Tuhan, hidup tidak selalu berjalan mudah, namun iman yang tetap melekat kepada Tuhan tidak akan gugur oleh keadaan. Melalui tema ibadah hari ini, **“Iman yang Lentur Tidak Akan Gugur”**, kita diajak untuk tetap teguh, berharap, dan bersandar pada kasih Tuhan dalam setiap musim kehidupan. Kiranya melalui firman yang akan disampaikan oleh Bapak/Ibu Pendeta, iman kita semakin diteguhkan dan hati kita dipenuhi damai sejahtera Tuhan.

Mari kita bangkit berdiri dan memulai ibadah dengan menyanyikan **Kidung Jemaat No. 191, bait 1 dan 2, “Hari Minggu, Hari Kebangkitan”**

- (1) Hari Minggu, Hari Kebangkitan, kami sambut fajarmu.
Di terangmu daya maut hilang, kalah sudah seteru.
Kristus, Matahari Kehidupan, o, pancarkan sinar penghiburan
dan harapan yang penuh akan damai Sabatmu.
- (2) Atas panggilanMu kami bangkit, hidup dalam hidupMu.
Dari kubur-dosa kami tampil, dibebaskan Roh Kudus.
Ajar kami tiap-tiap hari di kematianMu turut mati,
agar bangkit dan teguh ikut jalan jayaMu.

Imam bersama dengan Pengkhotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkhotbah kemudian Pengkhotbah naik mimbar.

3. Votum dan Salam Sejahtera : (Jemaat berdiri)

Pendeta : Jemaat kekasih Kristus, marilah ibadah Minggu ini kita awali dengan bersama-sama menyerukan pengakuan yang demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu, Saudara dan Anak-anak sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 | i . 5 7 | i . 5 4 | 3 . ||**
A - min, A - min, A - min.

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. Sabda Introitus

Lektor : menyampaikan **Sabda Introitus : Yohanes 14: 18-19**

Lektor : "Demikianlah Firman Tuhan"

Jemaat : "Puji syukur kepada Tuhan"

5. Nyanyian Sukacita

Liturgos : "Jemaat yang dikasihi Tuhan, di tengah perubahan dan pergumulan hidup, Tuhan tidak pernah meninggalkan umat-Nya. Seperti janji-Nya Kristus hadir memberi pengharapan dan kehidupan bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya.

Karena itu, dengan penuh syukur, mari kita naikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 188, bait 1 dan 2, "Kristus Bangkit, Soraklah!"**

- | | |
|---|---------------------------------------|
| (1) Kristus bangkit! Soraklah: Halleluya! | (2) Karya kasihNya genap: Halleluya! |
| Bumi, sorga bergema: Halleluya! | KemenanganNya tetap: Halleluya! |
| Berbalasan bersyukur: Halleluya! | Surya s'lamat jadi t'rang: Halleluya! |
| Muliakan Tuhanmu! Halleluya! | Takkan lagi terbenam: Halleluya! |

6. Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri) : Kisah Para Rasul 17: 29-30

7. Nyanyian Penyesalan (Persiapan Pertobatan)

Imam : "Jemaat kekasih Tuhan, sering kali iman kita menjadi lemah dan hati kita menjauh dari kehendak Tuhan. Namun Tuhan tetap memanggil kita untuk kembali kepada-Nya dengan hati yang bertobat dan penuh pengharapan.

Marilah datang dengan kerendahan hati, memohon pengampunan dan kekuatan agar iman kita tetap lentur namun tidak gugur dalam menghadapi kehidupan.

Kita nyatakan penyesalan kita melalui nyanyian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 46, bait 1 dan 2, “Dari Kungkungan Duka Kelam”**

- | | |
|---|---|
| (1) Dari kungkungan duka kelam, ya Tuhanku.
'ku datanglah, masuk terangMu bebas senang,
'ku datang padaMu, dari beban kesakitanku
masuk kedalam kekuatanMu;
dalam derita aku datang, ya Yesus, Tuhanku. | (2) Dari dera kepapaanku, ya Tuhanku,
'ku datanglah, dan mengecap kekayaanMu,
'ku datang padaMu, Dari cela keaibanku
pada salibMu 'ku berteduh,
dalam dosaku aku datang, ya Yesus, Tuhanku. |
|---|---|

8. Doa Pertobatan

(Dibacakan dengan nada pelan, tenang, lembut dan penuh penyesalan)

Imam : “Ya Tuhan yang penuh kasih, kami datang dengan hati yang penuh kelemahan. Seringkali iman kami goyah, hati kami dipenuhi kekhawatiran, dan langkah hidup kami menjauh dari kehendak-Mu. Ampunilah kami ketika kami lebih mengandalkan kekuatan sendiri daripada berharap kepada-Mu. Pulihkan hati kami, ya Tuhan, agar iman kami tetap hidup, lentur menghadapi setiap pergumulan, namun tidak gugur dari kasih dan penyertaan-Mu. Bimbinglah kami untuk tetap setiap berjalan bersama-Mu dan menjadi pembawa damai bagi sesama.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kami yang sejati, kami berdoa. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : 1 Petrus 3: 17

10. Nyanyian Kesanggupan

Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, iman kepada Tuhan bukan berarti hidup tanpa pergumulan, melainkan hati yang tetap bertahan dan setia di tengah setiap percobaan. Ketika kita tetap berjalan dalam kehendak Tuhan, kasih-Nya akan menguatkan langkah hidup kita.

Mari, dengan bangkit berdiri, kita menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 387, bait 1 dan 2, “Ku Heran, Allah Mau Memb’ri”**

- | | |
|--|--|
| (1) 'Ku heran, Allah mau memb’ri rahmatNya padaku
dan Kristus sudi menebus yang hina bagaiku! | <u>Refr:</u>
Namun 'ku tahu yang kupercaya
dan aku yakin 'kan kuasaNya,
la menjaga yang kutaruhkan
hingga hariNya kelak! |
| (2) 'Ku heran, oleh rahmatNya. Hatiku beriman
dan oleh kuasa SabdaNya jiwaku pun tent’ram..... <u>Refr:</u> | |

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Menyanyikan Lagu Tema Paskah

Jemaat yang dikasihi Tuhan, untuk menghayati Paskah tahun ini, dalam setiap ibadah kita akan menyanyikan lagu tema yang berjudul **“Yesus Bangkit”**. Lagu ini hasil karya gubahan Ibu Shaly Theedens dan Bp. Vik. Andreas Kristianto.

- (1) Burung kecil hinggap di batu
Batu terguling, kubur terbuka
Yesus bangkit kalahkan maut
Kasih menang hidup berseri
- Refr:*
Yesus bangkit, dunia bersukacita
Burung bernyanyi bunga bermekaran
Tanah laut dan langitpun berkata:
Tuhan membuatNya semuanya baru.
- (2) Yesus bangkit kita bersuka kini t'lah ada hidup yang baru
Dalam Yesus kita'kan s'lalu berbuat baik setiap hari.....*Refr:*

c) **Bacaan** : **Mazmur 66: 8-20**

d) **Pendeta** : **Yang berbahagia ialah mereka yang mendengarkan firman Allah dan yang memeliharanya. Haleluya.**

Jemaat : 1 1 | 3 3 . 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . .
Hale - luya Hale - luya Hale - lu - ya

e) **Pelayanan Khotbah**

Tema : **“Iman yang Lentur tidak akan Gugur”**

Tujuan : Jemaat dapat belajar memiliki iman yang lentur yakni siap dibentuk walau harus mengalami dibentur, namun tidak akan gugur, karena justru akan semakin memuliakan Tuhan.

f) **Saat Teduh.**

12. Pengumpulan Persembahan

Imam : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, marilah kita mempersembahkan hidup dan milik kita dengan iman dan syukur kepada Tuhan. Kiranya melalui persembahan ini hati kita semakin diteguhkan untuk tetap setia dan tidak gugur dalam kasih-Nya.

Marilah kita menyatakan rasa syukur dan sukacita kita dengan mengumpulkan persembahan, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 untuk Jemaat, Kantong 2 untuk Kesaksian dan Pelayanan, dan Kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus dapat dimasukkan ke dalam kotak yang telah disediakan. Persembahan menggunakan aplikasi m-banking dapat disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan saat ini kita landasi dengan firman Tuhan dari kitab **Mazmur 116: 12-14** yang demikian:

“Bagaimana akan kubalas kepada TUHAN segala kebajikan-Nya kepadaku? Aku akan mengangkat piala keselamatan, dan akan menyerukan nama TUHAN, akan membayar nazarku kepada TUHAN di depan seluruh umat-Nya.”

Terkumpulnya persembahan akan kita iringi dengan pujian **“Dengan Apa ‘Kan ‘Ku Balas”**

... Kau Allah Yang Setia,
Bapa Yang Mulia.
Kasih-Mu besar Tuhan,
Kau pulihkan hidupku.

... Kaulah Harapanku,
hidupku dalam-Mu,
terima kasih Tuhan,
Kau s'lamatkan hidupku.

... Dengan apa kan ku balas segala kebaikanMu?
Segenap hatiku menyembahMu Yesus,
Ku bersyukur pada-Mu, s'lamanya, selamanya.

13. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

14. Pengakuan Iman Rasuli

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

15. Pendeta : Pelayanan Berkat

16. Nyanyian Akhir Ibadah (Beserta Ucapan Terima Kasih)

Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan Bapak/Ibu Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Jemaat yang dikasihi Tuhan, kiranya melalui ibadah ini iman kita semakin diteguhkan untuk tetap bertahan dalam kasih dan penyertaan Tuhan. Melangkah dalam pengharapan, sebab iman yang lentur di dalam Tuhan tidak akan gugur.

Mari kita akhiri ibadah pada saat ini dengan bersama menyanyikan pujian dari **Pelengkap Kidung Jemaat No. 182, bait 1 dan 3, "Kuutus Kau"**

- | | |
|--|---|
| (1) Kuutus 'kau mengabdikan tanpa pamrih,
berkarya terus dengan hati teguh,
meski dihina dan menanggung duka;
Kuutus 'kau mengabdikan bagiKu. | (3) Kuutus 'kau kepada yang tersisih,
kar'na hatinya dirundung sendu,
sebatang kara, tanpa handai taulan,
Kuutus 'kau membagi kasihKu. |
|--|---|

17. Salam Penutup

Liturgos : "Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat menghayati Paskah, Tuhan Yesus memberkati."